

## BAB V

### SIMPULAN

Setelah menganalisa kepribadian pemeran utama di dalam *Pride and Prejudice* karya Jane Austen, peneliti menyimpulkan bahwa bagaimana kepribadianya berkembang melalui sebuah perubahan tetap yang dia jalani dalam beberapa aspek karakternya. Dia selalu memiliki sebuah sikap tegas namun bijaksana untuk keluarganya dan juga untuk cintanya.

Elizabeth sebagai karakter utama adalah sebuah karakter yang utuh. Bagaimana kepribadianya berkembang pada setiap perubahan sikap, tujuan, tingkah laku, bahkan pada setiap perkembangan cerita.

Elizabeth menikmati lingkungan masyarakatnya, dan selalu mencoba untuk mencintai orang-orang yang ada di sekitarnya. Dia ingin orang-orang di sekitarnya melakukan hal yang sama seperti yang dia lakukan kepada masyarakat. Elizabeth selalu mempertimbangkan secara bijak perlakuan baik yang patut dihargai dari orang lain, karena dia selalu berbuat baik terhadap masyarakat.

Bagaimana kepribadian Elizabeth berkembang terhadap Darcy, yang pada awalnya menganggap remeh sikap Elizabeth. Dia (Elizabeth) selalu dapat membuat situasi tegang menjadi sangat bersahabat. Hal semacam ini lambat laun membuat Mr. Darcy memiliki pemikiran yang berbeda jauh lebih ramah dari sebelumnya. Seperti Mr. Darcy katakan bahwa “Elizabeth is the greatest pleasure which can be found in a pair of handsome eyes in the face of a pretty woman and the person, who made him enchanted indeed”. Yaitu seperti pendapat Darcy bahwa Elizabeth adalah pribadi yang sangat mempesona, hal ini dapat dilihat pada kedua pasang matanya yang anggun pada balutan rauh wajah cantiknya dan seorang wanita yang membuatnya terpikat olehnya.

Elizabeth selalu berjuang untuk tampil sebagai wanita cerdas dengan ketajaman bahasanya. Walaupun pada awalnya Elizabeth sangat berseberangan terhadap kemewahan Darcy, sikap cerdasnya telah memangkas habis kesombongan Darcy dan mengkritik pengertian dari sebuah tradisi. Seperti Mr. Darcy katakan bahwa Elizabeth telah mengajarnya pelajaran hidup yang sebenarnya. Elizabeth jualah yang telah menunjukkannya bagaimana meruntuhkan semua kesombongannya.

Disisi lain mengapa kepribadian Elizabeth berkembaang dikarenakan oleh dua aspek. Pertama Elizabeth ingin membangun aktualisasi diri dalam hidupnya. Sebagai seorang pribadi individu yang tangguh dan sebagai pribadi yang unggul, Elizabeth bangga pada kritik diskriminasi dirinya yang angkuh dimana dirinya merupakan pusat karakter.

Mengapa kepribadian Elizabeth berkembang sebagai seorang Elizabeth yang bersikap lemah lembut tetapi penuh keberanian dalam mengekspresikan perasaanya. Hal ini pula yang menyebabkan dia selalu merasa mendapat perlakuan yang baik dari masyarakat di sekitarnya. Hal ini bisa juga dilihat dari sikap ramah tamahnya terhadap orang lain.

Mengapa Elizabeth berkembang kepribadiannya sebab dia memiliki sebuah keyakinan yang kuat pada kemampuannya untuk merasakan kebenaran dari situasidan dari karakter orang-orang. Elizabeth tidak memiliki beban untuk mengatakan apa yang ingin dia ceritakan kepada dunia dan dia meletakkan sesuatu pada perspektif yang benar.

Aspek kedua mengapa Elizabeth berkembang kepribadiannya sebab Elizabeth memiliki pemikiran yang jelas dan pandangan yang jauh ke depan yang membantunya untuk melihat segala hal di dalam perspektif yang benar terhadap keluarganya seperti saudara yang dia cintai Jane dan Lydia. Tentu saja standard dan parameter berfikirnya sangat berbeda dari kebanyakan masyarakat di sekitarnya. Dia memiliki standard diri sendiri yang mempesona.